

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Sekolah menjadi salah satu tempat mendidik anak-anak dengan maksud untuk memberikan ilmu yang diberikan supaya mereka mampu menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan juga Negara. Salah satu unsur yang sangat penting dalam jabatan di sekolah adalah wakil kepala sekolah, karena wakil kepala sekolah merupakan jabatan yang paling banyak membantu kepala sekolah dalam hal berjalannya kelangsungan sekolah itu sendiri.(Verdian & Wantoro, 2019)

Pada dasarnya wakil kepala sekolah merupakan jabatan yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah berdasarkan hasil musyawarah bersama akan tetapi seiring kemajuan sekolah dan semakin bertambah banyaknya pegawai dan criteria, proses pemilihan wakil kepala sekolah menjadi sulit dan menghabiskan banyak waktu karena pihak pengambil keputusan belum tentu mengenal dekat tiap pegawai yang ada, hal ini menjadi kendala yang cukup signifikan dalam proses pemilihan wakil kepala sekolah baru.selama ini pemilihan wakil kepala sekolah hanya berdasarkan kedekatan personal baik berupa relasi kerja maupun kekeluargaan, maka dari itu sistem lama tidak efisien dan tidak objektif untuk digunakan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dibangun sistem pendukung keputusan pemilihan wakil kepala sekolah baru, dimana sistem yang baru dalam

pemilihan wakil kepala sekolah baru dengan cara membandingkan kriteria antar pegawai yang satu dengan yang lainnya dan kriteria-kriteria tersebut menjadi prioritas untuk menentukan pegawai mana yang tepat untuk diangkat sebagai wakil kepala sekolah baru. (Anwar et al., 2021)

MTsn 02 Solok Selatan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berupaya dalam peningkatan mutu internal secara berkelanjutan agar dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemilihan wakil kepala sekolah. Proses pemilihan tersebut masih dilakukan secara manual dan diimplementasikan dalam bentuk excel, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan pengolahan data. Maka dari itu perlu dibuatkan aplikasi pemilihan wakil kepala sekolah yang lebih baik. Disamping mempermudah pihak sekolah dalam menentukan wakil kepala sekolah baru, hasil yang diperoleh juga akan lebih baik, karena sistem yang lama masih menggunakan sistem manual terdapat banyak kecurangan dengan cara memanipulasi data yang ada. Dengan sistem baru yang akan dibuat dengan bahasa pemrograman berbasis web dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE ELECTRE DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN WAKIL KEPALA SEKOLAH (Studi Kasus : MTsN 02 Solok Selatan)”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan dapat merekomendasikan pemilihan wakil kepala sekolah pada MTsN 02 Solok Selatan?
2. Bagaimana menerapkan metode *electre* pada pemilihan wakil kepala sekolah di MTsN 02 Solok Selatan dapat mempermudah pihak sekolah dalam memilih calon wakil kepala sekolah baru?

## 1.3. Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara yang nantinya akan dibuktikan dengan hasil yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Ada beberapa hipotesis yang dapat dijabarkan, antara lain yaitu:

1. Diharapkan dengan diterapkannya sistem pendukung keputusan dapat merekomendasikan pemilihan wakil kepala sekolah pada MTsN 02 Solok Selatan.
2. Diharapkan dengan diterapkannya metode *electre* pada pemilihan wakil kepala sekolah di MTsN 02 Solok Selatan dapat mempermudah pihak sekolah dalam memilih calon wakil kepala sekolah baru.

## 1.4. Batasan Masalah

Dari aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk mencari calon-calon kandidat untuk menjadi wakil kepala sekolah. Sistem pendukung keputusan menggunakan

metode electre untuk merekomendasi calon-calon yang akan dipilih sebagai kandidat wakil kepala sekolah supaya mendapatkan wakil kepala sekolah yang terbaik. Hanya menghasilkan data hasil pemilihan wakil kepala sekolah MTsN 02 Solok Selatan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pada penelitian ini adalah :

1. Membangun sitem pendukung keputusan yang dapat memberikan rekomendasi pilihan wakil kepala sekolah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh kepala sekolah.
2. Mengetahui kelayakan program sistem pendukung keputusan dengan pengujian yang dilakukan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa
  - a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah.
  - b. Dapat memberikan pemahaman mengenai aplikasi sistem pendukung keputusan tersebut.
  - c. Memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di bidang ilmu komputer.
2. Kampus
  - a. Sebagai bahan untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi

b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

### 3. Sekolah

a. Dapat membantu pihak sekolah dalam memilih wakil kepala sekolah baru dari criteria-kriteria yang telah di tentukan.

b. Mempermudah pihak sekolah dalam pengambilan keputusan pemilihan wakil kepala sekolah dengan akurat dan tepat.

## **1.7. Tinjauan umum MTsN 02 Solok Selatan**

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang perusahaan atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi yang diteliti serta tugas dan wewenangnya.

### **1.7.1. Sejarah MTsN 02 Solok Selatan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Solok Selatan adalah salah satu komponen pendidikan menengah pertama yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan serta memudahkan penilaian nilai-nilai agama sebagai bentuk dari satuan pendidikan menengah pertama. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 02 Solok Selatan didirikan pada tanggal 03 September 1983 dengan nama MTsN Lubuk Gadang dan kemudian pada tahun 2016 dirubah menjadi MTsN 02 Solok Selatan berakreditasi A dengan banyak prestasi, termasuk prestasi dibidang kesenian, kurikulum maupun ekstrakurikuler, dan terakhir ini mereka meraih gelar sebagai sekolah adiwiyata ditingkat Provinsi Sumatera Barat.

### **1.7.2. Visi dan Misi Sekolah**

Visi merupakan tujuan utama atau main idea dari didirikannya suatu organisasi atau lembaga dan perusahaan. Visi menjadi alasan utama dari dibentuknya lembaga tersebut. Dan ini sudah mendasar sehingga tidak mungkin sebuah organisasi didirikan tanpa adanya visi. Sedangkan misi secara umum adalah serangkaian hal yang dilakukan untuk mencapai sebuah visi. Kedua istilah tersebut, yaitu antara visi dan misi keduanya saling berkaitan satu sama lain. Dengan tujuan utamanya secara umum adalah untuk memajukan dan mengembangkan lembaga, organisasi, atau perusahaan yang dibangun.

Adapun visi dan misi MTsN 02 Solok Selatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1.7.2.1. Visi :**

Madrasah yang profesional dan andal dalam membangun peserta didik yang shaleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan warga madrasah maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian gotong royong dan berwawasan lingkungan.

#### **1.7.2.2. Misi**

Beberapa misi dari MTsN 02 Solok Selatan sebagai berikut:

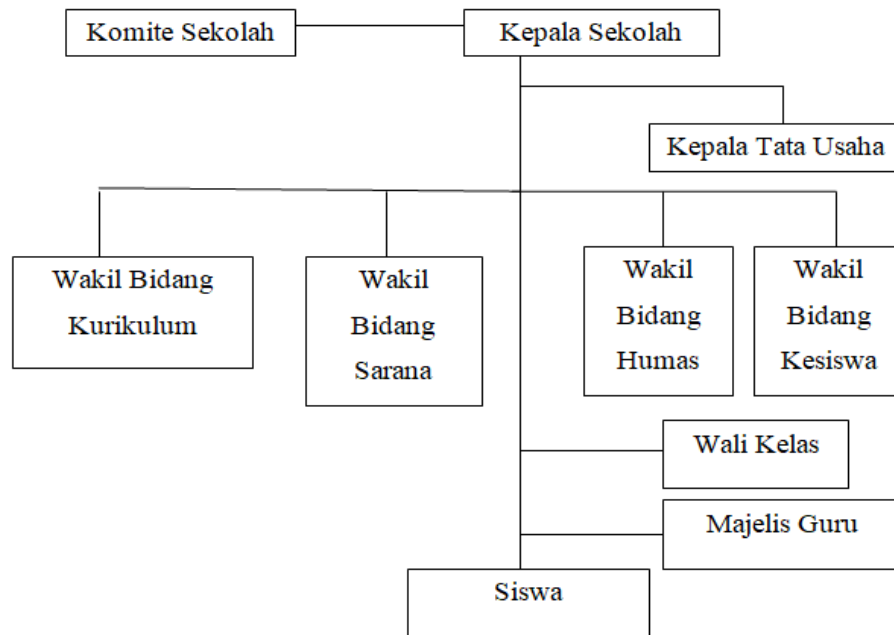
1. Menyelenggarakan kegiatan religius yang mendukung penguatan aqidah, ibadah, akhlak, dan silaturrahim.
2. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara kontinyu untuk memperkuat silaturrahim antar guru, orang tua dan masyarakat.
3. Mewujudkan madrasah ibtidaiyah yang religious, inovatif dan kompetitif.

4. Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran.
5. Mengembangkan model-model pembelajaran inovatif untuk memperkuat sinergitas kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa.
6. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreatifitas siswa.
7. Meningkatkan wawasan peserta didik dalam melakukan inovasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
8. Menyiapkan Madrasah yang kompetitif di bidang sains dan sosial humaniora.

### **1.7.3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di organisasi. Umumnya struktur organisasi disusun dalam bentuk bagan atau garis hierarki dan berisi deskripsi dari tiap komponen organisasi.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi MTsN 02 Solok Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : MTsN 02 Solok Selatan

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi MTsN 02 Solok Selatan**

#### **1.7.4. Fungsi dan tugas**

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dari masing-masing bagian antara lain :

##### **1. Kepala sekolah**

Secara singkatnya kepala sekolah dapat di artikan sebagai seorang pemimpin dalam suatu sekolah. Namun secara garis besar kepala sekolah merupakan sebagai tenaga pendidik/guru yang di beri tugas tambahan untuk suatu sekolah dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang sekaligus memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dan administrasi sekolah.

##### **2. Komite Sekolah**

Suatu lembaga mandiri di lingkungan sekolah dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan



tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah).

### **3. Kepala Tata Usaha**

Merupakan seorang petugas sekolah yang berperan sebagai pengelola dan pelaksana dalam teknis penyelenggara sistem administrasi dan informasi di sekolah.

### **4. Wakil Bidang Kurikulum**

- a. Kelengkapan kurikulum.
- b. Struktur program kurikulum.
- c. Program tahunan, program semester, pembagian tugas guru, dan penyusunan jadwal pelajaran.
- d. Pelaksanaan penyusunan persiapan mengajar dan presentasi harian.

### **5. Wakil Bidang Kesiswaan**

- a. Perencanaan dan penerimaan siswa baru.
- b. Pengaturan pengelompokan mahasiswa.
- c. Pencatatan kehadiran siswa di sekolah.
- d. Pengaturan pembinaan dan tata tertib siswa.
- e. Pengaturan mutasi siswa.
- f. Pengaturan alumni.
- g. Pengaturan kegiatan kurikuler.
- h. Kebijakan sekolah di bidang kesiswaan.

### **6. Wakil Bidang Sarana dan Prasarana**

- a. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana.
- b. Mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada.

- c. Menyusun rencana pembangunan sekolah.
- d. Melaporkan sarana dan prasarana yang ada berdasarkan jumlah dan kondisi.

#### **7. Wakil Bidang Humas**

- a. Menghimpun dana dari luar sekolah.
- b. Menjaga hubungan baik sekolah masyarakat.

#### **8. Wali Kelas**

- a. Menyusun perlengkapan kelas seperti nilai kelas, daftar piket dan kelompok belajar.
- b. Menyusun tata ruang kelas.
- c. Memimpin pembentukan struktur kelas serta uraian tugasnya.

#### **9. Majelis Guru**

Seorang tenaga pendidik atau pengajar yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran pada satu atau dua bidang pelajaran

#### **10. Siswa**

Pada dasarnya siswa adalah sekumpulan orang-orang yang menerima pelajaran dari majelis guru secara merata. Siswa bertugas untuk menyerap semua ilmu yang di berikan oleh guru untuk digunakan dimasa yang akan datang.